

BAB IV

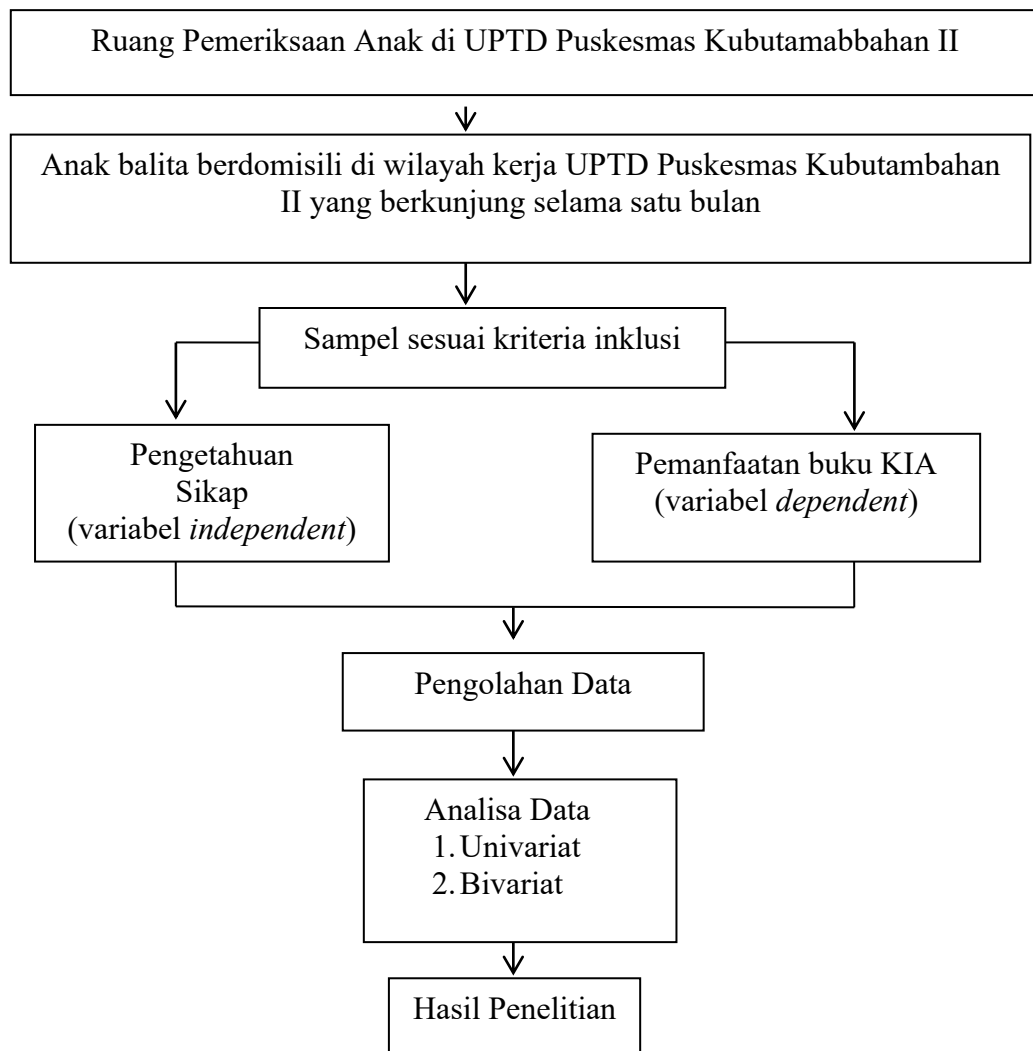
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menerapkan desain analitik korelational dengan pendekatan *cross-sectional*, untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam satu periode tertentu (*point time approach*).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini disajikan dalam bagan berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2025, di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kubutambahan II yaitu di posyandu desa Tamblang. Peneliti memilih melakukan penelitian di posyandu desa Tamblang dengan pertimbangan jumlah sasaran balita di posyandu tersebut adalah yang tertinggi diantara posyandu di tujuh desa lainnya, dan dari studi pendahuluan yang melatarbelakangi penelitian ini, saat peneliti bertugas di ruang pemeriksaan anak UPTD Puskesmas Kubutambahan II terdapat balita yang berkunjung namun tidak membawa buku KIA.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak balita yang datang ke posyandu di desa Tamblang yaitu 180 ibu balita

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dibagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah syarat atau kondisi tertentu yang menyebabkan seorang subjek tidak dapat atau tidak boleh dilibatkan dalam penelitian, meskipun memenuhi

kriteria inklusi, karena dikhawatirkan akan mengganggu hasil atau validitas penelitian (Nursalam, 2020).

Berikut ini adalah kriteria sampel dalam penelitian ini:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Ibu dengan anak balita yang datang ke posyandu desa Tamblang wilayah kerja UPTD Puskesmas Kubutambahan II.
 - 2) Ibu dengan anak balita yang memiliki tingkat pendidikan paling rendah SMP.
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Ibu dengan anak balita yang tidak tinggal di desa Tamblang wilayah kerja UPTD Puskesmas Kubutambahan II.
 - 2) Ibu dengan anak balita yang memiliki penyakit kronis.
- d. Jumlah dan besar sample.

Metode penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus uji korelasi, sebagai berikut:

$$n = \left| \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left| \frac{(1+r)}{(1-r)} \right|} \right|^2 + 3$$

Keterangan

- n : Jumlah sampel minimal yang diinginkan
- z_{α} : Deviasi baku alfa = 1,64 Kesalahan tipe 1, $\alpha = 0.05$
- z_{β} : Deviasi baku beta = 1,28, Kesalahan tipe 2, $\beta = 0,1$
- ln : *Natural algoritma*
- r : Peneliti menetapkan korelasi minimal pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA sebesar 0,486 (Ainiyah, dkk., 2019)

Perhitungan besar sampel minimal dalam rencana penelitian ini berdasarkan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln \left| \frac{1+0,486}{1-0,486} \right|} + 3$$

$$n = 41,69$$

dibulatkan menjadi 42

e. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam teknik *purposive sampling*, peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer, karena peneliti memperoleh informasi langsung dari sumbernya, yaitu ibu yang memiliki anak balita yang datang ke posyandu desa Tamblang wilayah kerja UPTD Puskesmas Kubutambahan II

2. Cara Pengumpulan Data

a. Koordinasi dengan Puskesmas

Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Kubutambahan II dan bidan daerah binaan desa Tamblang pada tanggal 17 Maret 2025, untuk mendapatkan izin serta data ibu balita yang memenuhi kriteria sejumlah 46 ibu balita dalam dua kali kegiatan posyandu.

- b. peneliti dan bidan daerah binaan desa Tamblang mengadakan pertemuan dengan dua kader posyandu dari Banjar Dinas Kaja Kangin dan di Banjar Dinas Kaja Kauh yang akan menjadi enumerator pada tanggal 18 Maret 2025, untuk memberikan pemahaman mengenai instrumen penelitian, dan menerangkan cara melakukan pengumpulan data.
 - c. Pada tanggal 19 Maret 2025, peneliti hadir dalam kegiatan posyandu di Banjar Dinas Kaja Kangin. Ibu balita datang pada kegiatan posyandu sejumlah 30 ibu, yang sesuai kriteria inklusi penelitian dan bisa dijadikan responden sejumlah 25 ibu balita.
 - d. Pada tanggal 19 Maret 2025, peneliti hadir dalam kegiatan posyandu di Banjar Dinas Kaja Kauh. Ibu balita datang pada kegiatan posyandu sejumlah 27 ibu, yang sesuai kriteria inklusi penelitian dan bisa dijadikan responden sejumlah 21 ibu balita.
 - e. Saat pengumpulan data, sebelum responden mengisi kuisisioner, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan diminta untuk mengisi dan menandatangani *informed consent* sebagai bentuk kesediaan menjadi responden.
 - f. Pembagian dan Pengisian Kuisisioner
Kuisisioner dibagikan langsung oleh peneliti dibantu oleh enumerator. Responden diberikan waktu yang cukup untuk mengisi kuisisioner secara mandiri.
3. Pengumpulan Kembali Kuisisioner
- Setelah selesai diisi, kuisisioner dikumpulkan kembali oleh peneliti dibantu oleh enumerator untuk dilakukan pengecekan kelengkapan data.

4. Pemeriksaan dan Kodefikasi Data

Kuisisioner yang telah terkumpul diperiksa, kemudian diberi kode untuk memudahkan pengolahan dan analisis data.

Surat kelengkapan administrasi penelitian sebagai berikut :

- a. Surat layak etik dari Poltekkes Kemenkes Denpasar terbit pada tanggal 19 Maret 2025 dengan nomor surat DP.04.02/F.XXXII.25/ 155 /2025.
- b. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng pada tanggal 4 Maret 2025 dengan Nomor Surat Keterangan Penelitian 503/196/REK/DPMPTSP/2025.
- c. Surat Balasan Permohonan Uji Instrumen Penelitian dari UPTD Puskesmas Kubutambahan I pada tanggal 8 maret 2025 dengan Nomor Surat 800.071/III/2025.
- d. Surat Izin Penelitian dari UPTD Puskesmas Kubutambahan II pada tanggal 17 maret 2025 dengan Nomor Surat 800.1.4.1/108.2/KBT II/III/2025.

3 Instrumen Pengumpul Data

Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa lembar kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang stimulasi perkembangan anak balita, sikap stimulasi perkembangan anak balita, dan pemanfaatan buku KIA untuk stimulasi perkembangan anak balita. Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, karena memberikan data yang dapat dijawab dengan pilihan terbuka dan tertutup. Jenis pertanyaan dalam kuisisioner disesuaikan dengan kebutuhan laporan penelitian (Untari,

2018). Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner yang diadaptasi dan dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yang konteks penelitiannya serupa yaitu

- Hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA untuk stimulasi perkembangan anak balita (Ariantika, 2024).
- Hubungan Perilaku Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA (Dalimunthe, 2020).

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas yang mencakup validitas isi dan validitas konstruk. Proses validitas dilakukan dengan menyesuaikan isi kuesioner dengan konsep yang mendasari penelitian, disertai dengan pendapat dari ahli (*judgement experts*), dalam hal ini adalah pembimbing utama. Setelah validitas dikaji, kuesioner diuji coba pada 20 responden di Desa Bengkala (wilayah kerja UPTD Puskesmas Kubutambahan I)

Pemilihan Desa Bengkala sebagai lokasi uji kuisisioner dengan pertimbangan ibu-ibu yang memiliki balita di desa tersebut memiliki karakteristik demografis yang serupa dengan ibu balita di Desa Tamblang, baik dari segi usia rata-rata ibu (20–40 tahun), tingkat pendidikan mayoritas yang berada pada jenjang pendidikan menengah (SMP–SMA), status ekonomi yang relatif homogen (pekerjaan sebagai ibu rumah tangga), serta akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang setara, yaitu sama-sama berada dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Kubutambahan.

Setiap item dalam kuesioner Selanjutnya, dianalisis dengan mengkorelasikannya terhadap skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*. Analisis ini dilakukan menggunakan program SPSS versi terbaru. Mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016), suatu item dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Hasil uji validitas setiap item dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel yang diteliti telah valid (koefisien berada di atas 0,30) sehingga semua butir dalam instrument dikatakan valid (hasil terlampir)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat menghasilkan data yang konsisten, akurat, dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, reliabilitas dianalisis menggunakan metode statistik dengan rumus Alpha Cronbach, di mana suatu instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang memadai apabila nilai koefisien reliabilitasnya mencapai atau melebihi 0,6 (Sugiyono, 2016). Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil pengujian menunjukkan seluruh item pertanyaan dari seluruh variabel yang diteliti telah menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik yaitu koefisien korelasi *Alpha* (α) *Cronbach* berada di atas 0,60 (hasil terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah terlebih dahulu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan data) yaitu proses pengumpulan kuisisioner yang telah diisi dan kemudian disunting terlebih dahulu.
- b. *Coding* (pengkodean) yaitu proses pemberian kode pada data yang telah terkumpul. Pengkodean dilakukan berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- 1) Umur < 20 tahun diberi kode 1, umur 20-35 tahun diberi kode 2, umur > 35 tahun diberi kode 3
- 2) Pendidikan dasar diberi kode 1, Pendidikan menengah diberi kode 2, Pendidikan tinggi diberi kode 3
- 3) Pekerjaan Buruh harian lepas diberi kode 1, mengurus rumah tangga diberi kode 2, karyawan swasta diberi kode 3, PNS diberi kode 4, Wiraswasta/Pedagang diberi kode 5
- 4) Primipara diberi kode 1, Multipara diberi kode 2.

- c. *Scoring* (Skoring)

Skoring merupakan proses pemberian nilai atau skor terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam kuisisioner pengetahuan, setiap jawaban yang benar diberikan skor 10, sedangkan jawaban yang salah memperoleh skor 0. Pada skoring untuk variabel sikap, setiap pernyataan memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Sementara itu, dalam kuisisioner pemanfaatan buku KIA, jawaban yang benar mendapatkan skor 10 sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

d. *Procesing* (Memasukkan data)

Jawaban yang telah diberikan kode serta skor dianalisis menggunakan program *SPSS for Windows*.

e. *Tabulating*

Penyajian data yang sudah dianalisis dilakukan dalam format tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian sebelum melanjutkan ke analisis bivariat. Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel yang diteliti. Persentase nilai pengetahuan dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase} = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100$$

Keterangan

f = Jumlah jawaban yang benar

N = Total jumlah pertanyaan

100 = Konstanta untuk mengubah hasil ke dalam bentuk persentase.

Persentase nilai sikap dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase Sikap} : \frac{\text{Jumlah skor semua pernyataan tiap responden}}{\text{Jumlah ideal (skor tertinggi)}} \times 100\%$$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA untuk stimulasi perkembangan anak balita di UPTD Puskesmas Kubutambahan

II. Metode analisis yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank. Uji korelasi Spearman Rank dipilih karena variabel pengetahuan, sikap, dan pemanfaatan buku KIA berskala ordinal, dan uji ini cocok untuk data nonparametrik (Sugiyono, 2016). Hasil diinterpretasikan berdasarkan nilai p dan koefisien korelasi: jika $p < 0,05$, hubungan signifikan; koefisien +1 menunjukkan korelasi positif sempurna, -1 menunjukkan korelasi negatif sempurna, dan 0 menunjukkan tidak ada hubungan. Koefisien korelasi juga menunjukkan kekuatan hubungan (lemah, sedang, kuat), membantu memahami sejauh mana pengetahuan dan sikap memengaruhi pemanfaatan buku KIA. Berdasarkan panduan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Cohen (1988) seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien Korelasi (Positif atau Negatif)	Interpretasi Korelasi	Koefisien
0.80-1	Sangat kuat	
0.60-0.799	Kuat	
0.40-0.599	Cukup kuat	
0.20-0.399	Rendah	
0.00-0.199	Sangat rendah	

(Azizah 2024)

Menurut Sugiyono (2016), uji korelasi Spearman Rank mengukur kekuatan hubungan antar variabel, dengan membandingkan peringkat (ranking) data dari masing-masing variabel. Hasil korelasi dinyatakan dalam koefisien yang berkisar antara -1 hingga +1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai +1 menunjukkan korelasi positif sempurna, yang berarti bahwa semakin tinggi peringkat satu variabel, semakin tinggi pula peringkat variabel lainnya.
- 2) Nilai -1 menunjukkan korelasi negatif sempurna, yang berarti bahwa semakin tinggi peringkat satu variabel semakin rendah peringkat variabel lainnya.
- 3) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi etika penelitian sebagai aspek penting dalam melindungi responden dan menjaga integritas data. Beberapa prinsip etika yang peneliti perhatikan yaitu ;

1. Persetujuan *Informed Consent*

Peneliti telah mendapatkan persetujuan tertulis dari setiap responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebelum memberikan persetujuan, responden diberikan penjelasan menyeluruh mengenai tujuan, manfaat, prosedur serta hak-hak mereka sebagai responden. Termasuk hak untuk berhenti berpartisipasi dalam penelitian kapan saja tanpa mendapatkan konsekuensi.

2. Kerahasiaan dan Privasi

Informasi pribadi responden, seperti nama, alamat, dan data *sensitive* lainnya, dijaga kerahasiaannya. Identitas responden diberi kode agar data tidak dapat ditelusuri kembali ke individu tersebut. Data hasil penelitian disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti.

3. Anonimitas

Hasil penelitian yang dipublikasikan tidak mencantumkan identitas responden. Data yang disajikan bersifat umum, sehingga tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi individu responden.

4. Kehormatan dan Rasa Hormat

Peneliti menghargai nilai dan hak responden, sehingga memperhatikan bahwa responden adalah ibu yang mungkin memiliki pandangan berbeda mengenai perkembangan anak. Dalam komunikasi penggunaan bahasa haruslah sopan dan menghormati.

5. Keamanan dan Kesejahteraan Responden

Peneliti menjamin responden tidak merasa terganggu atau terpaksa selama proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data harus dilakukan dengan cara yang tidak menimbulkan ketidaknyamanan fisik atau psikologis pada ibu atau anak balita yang menjadi subjek penelitian ini.

6. Kredibilitas dan Kejujuran Dalam Pelaporan Data

Seluruh data dan hasil penelitian disampaikan secara jujur dan terbuka tanpa adanya manipulasi. Peneliti juga wajib menyebutkan batasan-batasan penelitian dan menghindari klaim yang berlebihan yang tidak didukung oleh data.

7. Keamanan dan perlindungan terhadap kelompok rentan (ibu menyusui balita).

Ibu menyusui balita termasuk kelompok rentan dalam penelitian ini, sehingga langkah- langkah khusus diterapkan untuk memastikan keamanannya, yaitu:

- a. Meminimalkan beban partisipasi : waktu dan metode pengambilan data disesuaikan agar tidak mengganggu aktivitas ibu dalam merawat anak dan menyusui anak.
- b. Jaminan kenyamanan : pengambilan data dilakukan di tempat yang nyaman dan privasi ibu saat menyusui tetap terjaga.